

**PENGARUH ASPIRASI SISWA, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,  
DAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI  
BELAJAR AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X  
AKUNTANSI SMK NEGERI 2 PURWOREJO TAHUN AJARAN  
2016/2017**

***THE INFLUENCES OF STUDENT'S ASPIRATION, PEER ENVIRONMENT, AND  
UTILIZATION OF LEARNING RESOURCES TO LEARNING MOTIVATION OF  
SERVICE ENTERPRISE ACCOUNTING OF STUDENTS OF 10<sup>th</sup> GRADE  
ACCOUNTING DEPARTMENT OF SMK NEGERI 2 PURWOREJO IN 2016/2017  
ACADEMIC YEAR***

Oleh: **Puji Lestari**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Pujiles318@gmail.com

**Dra. Sumarsih, M.Pd.**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan  $Y=0,582X_1+29,661$ ;  $r_{x_1y}=0,572$ ;  $r^2_{x_1y}=0,327$ ;  $t_{hitung}>t_{tabel}$  ( $7,281>1,657$ ); terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan  $Y=0,746X_2+22,711$ ;  $r_{x_2y}=0,653$ ;  $r^2_{x_2y}=0,427$ ;  $t_{hitung}>t_{tabel}$  ( $9,681>1,657$ ); terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan  $Y=0,380X_3+45,078$ ;  $r_{x_3y}=0,399$ ;  $r^2_{x_3y}=0,159$ ;  $t_{hitung}>t_{tabel}$  ( $4,886>1,657$ ); terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ditunjukkan dengan  $Y=0,246+0,530X_2+0,322X_3+7,175$ ;  $R_{y(1,2,3)}=0,759$ ;  $R^2_{y(1,2,3)}=0,576$ ;  $F_{hitung}>F_{tabel}$  ( $56,111>2,68$ ).

**Kata kunci** : Motivasi Belajar Akuntansi, Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, Pemanfaatan Sumber Belajar

**Abstract**

*This research aims to investigate The influence of student's aspiration, pee environment, and utilization of learning resources learning motivation of service enterprise accounting of the students of 10<sup>th</sup> grade accounting department of SMK Negeri 2 Purworejo. The data analysis technique which used were descriptive analysis, precondition analysis, and hypothesis regression analysis. The result of this research showed that there was positive influence of student's aspiration to learning motivation of service enterprise accounting with  $Y=0,582X_1+29,661$ ;  $r_{x_1y}=0,572$ ;  $r^2_{x_1y}=0,327$ ;  $t_{count}>t_{table}$  ( $7,281>1,657$ ); there was positive influence of peer environment to learning motivation of service enterprise accounting with  $Y=0,746X_2+22,711$ ;  $r_{x_2y}=0,653$ ;  $r^2_{x_2y}=0,427$ ;  $t_{count}>t_{table}$  ( $9,681>1,657$ ); there was positive influence of utilization of learning resources to learning motivation of service enterprise accounting with  $Y=0,380X_3+45,078$ ;  $r_{x_3y}=0,399$ ;  $r^2_{x_3y}=0,159$ ;  $t_{count}>t_{table}$  ( $4,886>1,657$ ) (4) there was positive effects of student's aspiration, peer environment, and utilization of learning resources simultaneously to learning motivation of service enterprise accounting of the students with  $Y=0,246+0,530X_2+0,322X_3+7,175$ ;  $R_{y(1,2,3)}=0,759$ ;  $R^2_{y(1,2,3)}=0,576$ ;  $F_{count}>F_{table}$  ( $56,111>2,68$ ).*

**Keywords** : *Accounting Learning Motivation, Student's Aspiration, Peer Environment, Utilization of Learning Resources*

## **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang tersusun secara sistematis, terencana, dan terarah yang dilakukan oleh pendidik profesional untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan ini memerlukan faktor-faktor pendorong. Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan siswa disebut dengan motivasi. Motivasi merupakan suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang akan dicapainya (Jamaris 2013: 170). Motivasi dalam belajar atau keinginan belajar dapat dikatakan memiliki peranan penting karena dipandang sebagai cara-cara berfungsinya pikiran siswa dalam hubungan dengan pemahaman bahan pelajaran, sehingga penguasaan terhadap bahan yang disajikan menjadi lebih mudah dan efektif. Motivasi yang diperoleh siswa akan membuatnya menjadi lebih bertanggung jawab terhadap sikapnya, baik dalam bidang akademis maupun sosial. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak yang

memberikan arah kegiatan belajar serta menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai.

Menurut Hamalik (2013: 162) motivasi belajar dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan atau muncul karena adanya faktor-faktor dari luar diri siswa. Motivasi belajar yang dimiliki siswa berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi ada pula yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Aspirasi Siswa merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Menurut Slameto (2013: 182) aspirasi merupakan harapan atau keinginan siswa akan sesuatu keberhasilan atau prestasi tertentu. Aspirasi akan menggerakkan aktivitas dari siswa dalam mencapai tujuan tertentu. Sebagai contoh siswa mempunyai keinginan untuk juara kelas, maka siswa mempunyai aspirasi juara kelas. Contoh lain adalah siswa mempunyai keinginan dan harapan untuk menjadi manajer, maka siswa mempunyai

aspirasi sebagai manajer. Aspirasi siswa merupakan faktor yang penting dalam motivasi belajar, dengan adanya aspirasi yang dimiliki oleh siswa maka menimbulkan motivasi untuk meraih apa yang diharapkannya.

Selain Aspirasi Siswa, kemampuan siswa juga turut mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar siswa. Keinginan siswa dalam mencapai tujuannya perlu disertai dengan kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan siswa meliputi beberapa aspek psikis yang ada di dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, dan fantasi. Kemampuan akan memperkuat motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan belajarnya (Siregar dan Hartini Nara, 2011: 54).

Dunia pendidikan SMK tidak lepas dari dunia remaja, karena pendidikan tingkat SMK terjadi pada masa remaja. Saat masa remaja kedekatan hubungan dengan teman sebaya meningkat dan kedekatan hubungan dengan orang tuanya justru menurun secara drastis, atau berbanding terbalik antara kedekatan teman sebaya dengan orang tua. Ini memberikan gambaran bahwa pada waktu remaja pengaruh terbesar dari sifat dan tingkah laku remaja itu bukan lagi dari keluarga atau orang tua melainkan berasal dari teman sebaya.

Teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan dorongan tentang dunia di luar dunia keluarga. Melalui teman sebaya anak-anak menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan yang mereka miliki. Anak-anak menilai apa yang mereka lakukan dengan Lingkungan Teman Sebayanya, apakah dia lebih baik dari pada teman-temannya, sama dengan temannya, ataukah lebih buruk dibandingkan dengan teman-temannya.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah Pemanfaatan Sumber Belajar. Sumber Belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk memberi fasilitas bagi siswa sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajar. Menurut Siregar dan Hartini Nara (2011: 128-129) sumber belajar digunakan untuk memfasilitasi kegiatan belajar agar lebih efektif dan efisien. Jika siswa dapat memanfaatkan dengan baik sumber belajar yang tersedia maka siswa juga akan tertarik dan tidak jenuh untuk mempelajari suatu pelajaran. Hal ini akan menimbulkan adanya motivasi siswa terhadap suatu pelajaran.

SMK Negeri 2 Purworejo merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki lima program keahlian yaitu, Akuntansi (AK), Administrasi Perkantoran (ADP), Pemasaran (PM), Akomodasi Perhotelan (APh), Dan Multimedia (MM). SMK Negeri 2 Purworejo berlokasi di Jalan Krajan 1, Semawungdaleman, Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo pada tanggal 27 Januari, 2 dan 3 Februari 2017 dikelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo.

Motivasi Belajar siswa ditandai dengan sikap lebih senang bekerja secara mandiri. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat berusaha untuk bekerja secara mandiri dalam mengerjakan tugas individu. Hasil observasi yang dilakukan 6 pada mata pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa di kelas X Akuntansi 2 menunjukkan bahwa sebanyak 28,125% atau 9 dari 32 siswa apabila mendapatkan tugas individu dari guru, siswa tidak langsung mengerjakan secara mandiri akan tetapi mereka menunggu salah satu temannya mengerjakan kemudian mereka mencontek pekerjaan temannya tersebut. Berdasarkan hasil observasi tersebut, siswa terlihat mengerjakan tugas tetapi dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, siswa tidak bekerja secara mandiri tetapi dengan

mengandalkan hasil pekerjaan dari temannya. Siswa aktif dalam mengerjakan tugas tetapi tidak secara mandiri jadi hal tersebut tidak mencerminkan adanya motivasi belajar siswa.

Selain itu berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X Akuntansi 2 di SMK Negeri 2 Purworejo aspirasi yang dimiliki siswa, masih rendah, terbukti ketika diberikan pertanyaan mengenai aspirasi mereka, 37,50% atau 12 dari 32 siswa masih bingung dengan jawabannya, mereka masih bingung dengan aspirasinya. Ada juga yang sudah mempunyai aspirasi namun belum tahu bagaimana mewujudkannya, padahal aspirasi juga mempengaruhi motivasi belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dalam kegiatan belajar mengajar sebanyak 10 dari 32 siswa atau 31,25% siswa terlihat kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dibuktikan dengan terdapat siswa yang melakukan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran, misalnya berbicara dengan teman sebelahnya, sibuk mencoret-coret bukunya dengan hal diluar materi, dan ada juga yang memainkan ponselnya.

Faktor eksternal yang mempengaruhi Motivasi Belajar yaitu Teman Sebaya. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri

2 Purworejo di kelas X Akuntansi 2 menunjukkan sebanyak 31,25% atau 10 dari 32 siswa hanya ikut-ikutan dengan temannya karena mempunyai pendapat yang sama, sehingga ada kalanya siswa yang mengerjakan tugas ketika temannya juga baru mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ketika temannya bercerita hal di luar pelajaran saat diskusi maka siswa lebih tertarik pada cerita temannya dari pada diskusi kelompok. Seperti ketika ada siswa sedang bercerita tentang temannya maka siswa lain mulai ikut bercerita ketika pelajaran, begitu juga ketika siswa mengerjakan tugas kelompok, terlihat siswa kurang kompak dalam berdiskusi bersama teman kelompoknya.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di SMK Negeri 2 Purworejo siswa belum memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan optimal. Hal ini ditandai dengan hanya 15,62% atau 5 dari 32 siswa di kelas X Akuntansi 2 yang memanfaatkan perpustakaan untuk mencari berbagai buku pelajaran yang mendukung kegiatan pembelajaran. Perpustakaan di SMK Negeri 2 Purworejo terlihat sepi pengunjung. Selain itu siswa juga tidak memanfaatkan internet yang tersedia secara optimal untuk kegiatan pembelajaran, mereka cenderung menggunakannya untuk hal di luar

kegiatan belajar seperti membuka sosial media.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diduga dipengaruhi oleh Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, serta Pemanfaatan Sumber Belajar. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, serta Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo, maka penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017”

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini dikelompokkan sebagai penelitian kausal (*causal research*) karena dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (yang dipengaruhi). Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dimana penelitian ini meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Tujuan

dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu mengetahui Pengaruh Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu semua informasi diwujudkan dalam angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik.

#### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Purworejo yang beralamat di Jalan Krajan 1, Semawungdaleman, Kutoarjo, Purworejo, Jawa Tengah. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2017 meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.

#### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Aspirasi Siswa ( $X_1$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ ), serta satu variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa ( $Y$ )

#### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program

Studi Akuntansi di SMK Negeri 2 Purworejo yang berjumlah 128 siswa.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket (kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Dalam penelitian ini angket berupa angket tertutup.

#### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Sugiyono (2015: 147) mendefinisikan instrumen penelitian sebagai suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai Aspirasi Siswa ( $X_1$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan pemanfaatan Sumber Belajar ( $X_3$ ) adalah angket.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda

pada alternatif jawaban yang sudah tersedia.

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas, serta uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda.

## HASIL PENELITIAN

### Deskripsi Data Khusus

#### Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

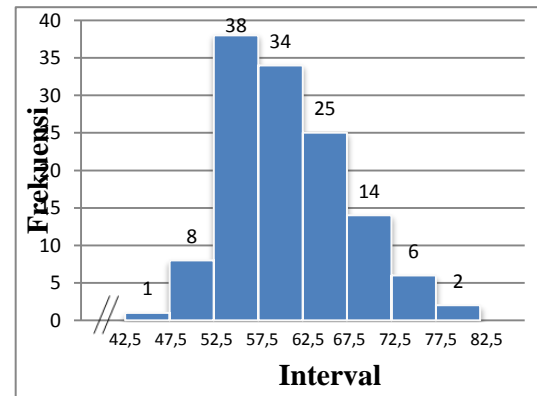
Berdasarkan data Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa yang diperoleh melalui angket, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 81; skor terendah 43; dengan nilai Mean (M) sebesar 60,91; Median (Me) sebesar 59; Modus (Mo) sebesar 57; Standar Deviasi (SD) sebesar 6,60. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

No.	Interval	Frekuensi
1.	43 – 47	1
2.	48 – 52	8
3.	53 – 57	38
4.	58 – 62	34
5.	63 – 67	25
6.	68 – 72	14
7.	73 – 77	6
8.	78 – 82	2

Jumlah	128
--------	-----

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat digambarkan dalam histogram



sebagai berikut:

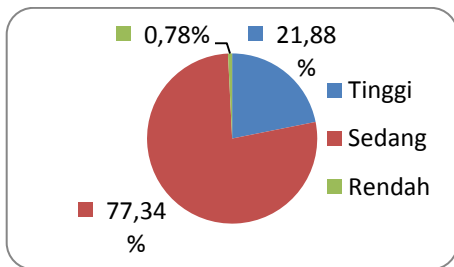
Gambar 1. Histogram Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Pengkategorian

kecenderungan variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa dapat dikategorikan menjadi tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok tinggi apabila  $x \geq 66$ , kelompok sedang apabila  $44 \leq x < 66$ , dan kelompok rendah apabila  $x < 44$ . Berdasarkan data Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 2. Keterangan Kecenderungan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 66$	28	21,88	Tinggi
$44 \leq X < 66$	99	77,34	Sedang
$X < 44$	1	0,78	Rendah
Jumlah	128	100	

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

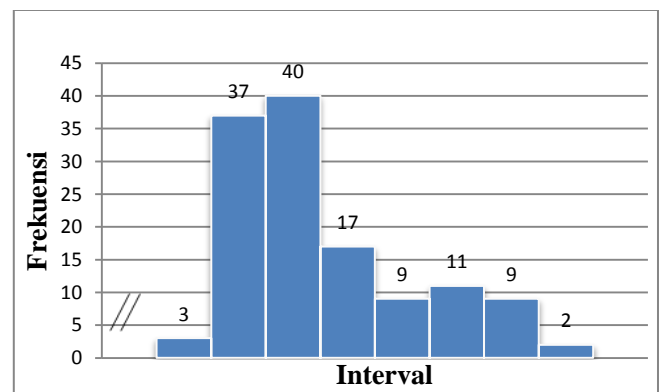
### Variabel Aspirasi Siswa

Berdasarkan data Aspirasi Siswa yang diperoleh melalui angket, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 70; skor terendah 42; dengan nilai Mean (M) sebesar 53,66; Median (Me) sebesar 52; Modus (Mo) sebesar 50; Standar Deviasi (SD) sebesar 6,57. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Aspirasi Siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Aspirasi Siswa

No.	Interval	F
1.	42 – 45	3
2.	46 – 49	37
3.	50 – 53	40
4.	54 – 57	17
5.	58 – 61	9
6.	62 – 65	11
7.	66 – 69	9
8.	70 – 73	2
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Variabel Aspirasi Siswa

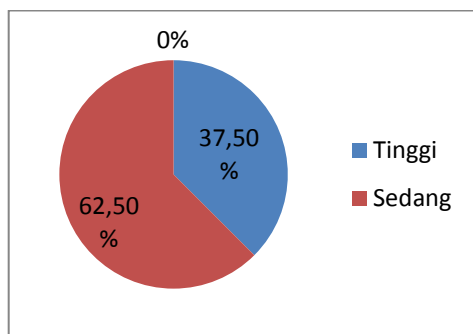
Pengkategorian kecenderungan variabel Aspirasi Siswa dapat dikategorikan tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok tinggi apabila  $x \geq 54$ , kelompok sedang apabila  $36 \leq x < 54$ , kelompok rendah apabila  $X < 36$ . Berdasarkan data Aspirasi Siswa dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:



Tabel 4. Kategori Kecenderungan Aspirasi Siswa

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 54$	48	37,50	Tinggi
$36 \leq X < 54$	80	62,50	Sedang
$X < 36$	0	0	Rendah
Jumlah	128	100	

Berdasarkan Tabel 4 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Lingkaran Variabel Aspirasi Siswa

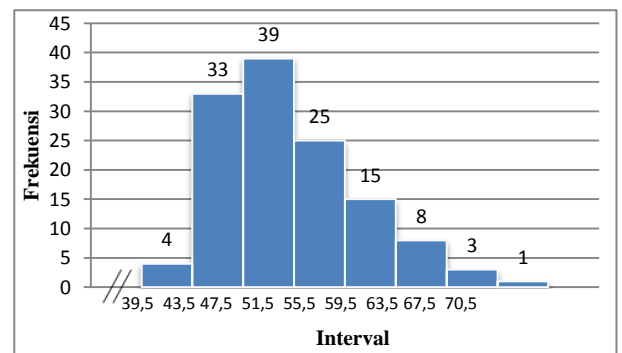
### Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan data Lingkungan Teman Sebaya yang diperoleh melalui angket, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 68; skor terendah 43; dengan nilai Mean (M) sebesar 51,22; Median (Me) sebesar 50; Modus (Mo) sebesar 48; Standar Deviasi (SD) sebesar 5,86. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya

No.	Interval	F
1.	40 – 43	4
2.	44 – 47	33
3.	48 – 51	39
4.	52 – 55	25
5.	56 – 59	15
6.	60 – 63	8
7.	64 – 67	3
8.	68 – 70	1
Jumlah		128

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



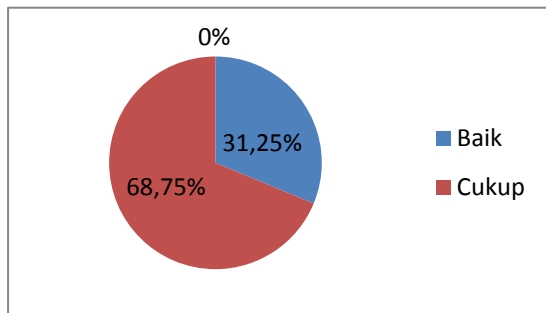
Gambar 5. Histogram Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Pengkategorian kecenderungan variabel Lingkungan Teman Sebaya dapat dikategorikan menjadi baik, cukup, tidak baik. Kelompok baik apabila  $x \geq 54$ , kelompok cukup apabila  $36 \leq x < 54$ , kelompok tidak baik apabila  $X < 36$ . Berdasarkan data Lingkungan Teman Sebaya dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 54$	40	31,25	Baik
$36 \leq X < 54$	88	68,75	Cukup
$X < 36$	0	0	Tidak Baik
Jumlah	128	100	

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Lingkaran Variabel Lingkungan Teman Sebaya

### Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

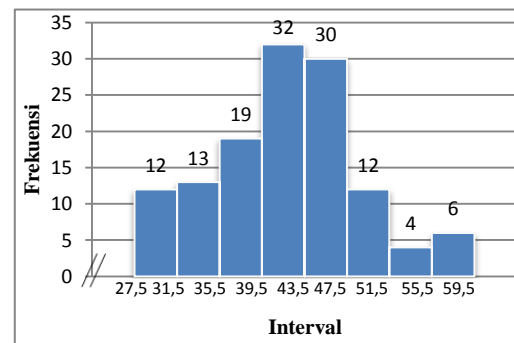
Berdasarkan data Pemanfaatan Sumber Belajar yang diperoleh melalui angket, diperoleh hasil skor tertinggi sebesar 59; skor terendah 28; dengan nilai Mean (M) sebesar 41,63; Median (Me) sebesar 42; Modus (Mo) sebesar 45; Standar Deviasi (SD) sebesar 7,02. Adapun Tabel Distribusi Frekuensi Data Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

No.	Interval	F
1.	28 – 31	12
2.	32 – 35	13
3.	36 – 39	19
4.	40 – 43	32
5.	44 – 47	30
6.	48 – 51	12

7.	52 – 55	4
8.	56 – 59	6
Jumlah		128

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



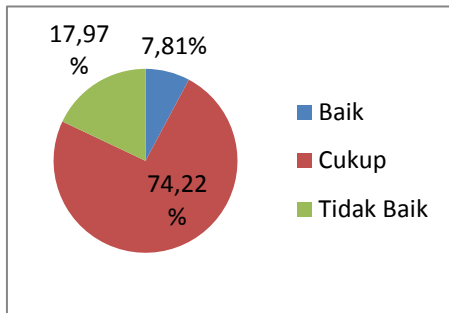
Gambar 7. Histogram Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel Pemanfaatan Sumber Belajar dapat dikategorikan menjadi baik, cukup, tidak baik. Kelompok baik apabila  $x \geq 51$ , kelompok cukup apabila  $34 \leq x < 51$ , kelompok tidak baik apabila  $X < 34$ . Berdasarkan data Pemanfaatan Sumber Belajar dapat dibuat kategori kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Kategori Kecenderungan Perhatian Orang Tua

Interval	F	%	Kategori
$X \geq 51$	10	7,81	Baik
$34 \leq X < 51$	95	74,22	Cukup
$X < 34$	23	17,97	Tidak Baik
Jumlah	128	100	

Berdasarkan Tabel 8 tersebut, dapat dibuat diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar

### Uji Prasyarat Analisis Uji Linearitas

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	Df	Harga $F_{hitung}$	Ket.
$X_1 \rightarrow Y$	23;103	1,635	Linear
$X_2 \rightarrow Y$	21;105	1,657	Linear
$X_3 \rightarrow Y$	25;101	1,615	Linear

Berdasarkan Tabel 9 tersebut, semua variabel dinyatakan linear.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

	( $X_1$ )	( $X_2$ )	( $X_3$ )	Keterangan
$X_1$	1	0,656	0,077	Tidak terjadi multikolinearitas
$X_2$	0,656	1	0,092	
$X_3$	0,077	0,092	1	

Berdasarkan Tabel 10 tersebut, semua data dinyatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

## Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis Pertama

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara  $X_1$  (Aspirasi Siswa) terhadap  $Y$  (Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa) ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,572 yang berarti bahwa Aspirasi Siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,327 menunjukkan bahwa Aspirasi Siswa mampu mempengaruhi perubahan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 32,7%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y=0,582X_1+29,661$ . Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,821 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,657 sehingga menunjukkan bahwa variabel Aspirasi Siswa berpengaruh positif dan terhadap variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2016/2017” diterima, dan  $H_0$  ditolak.

### Uji Hipotesis Kedua

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara  $X_2$  (Lingkungan Teman Sebaya)

terhadap Y (Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa) ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,653 yang berarti bahwa Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,427 menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya mampu mempengaruhi perubahan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 42,7%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y=0,746X_2+22,711$ . Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 9,681 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,657 sehingga menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif dan terhadap variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2016/2017” diterima, dan  $H_0$  ditolak.

### Uji Hipotesis Ketiga

Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara  $X_1$  (Pemanfaatan sumber Belajar) terhadap Y (Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa) ( $r_{x_3y}$ ) menunjukkan

nilai sebesar 0,399 yang berarti bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,159 menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sumber Belajar mampu mempengaruhi perubahan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa sebesar 15,9%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y=0,380X_3+45,078$ . Setelah dilakukan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 4,886 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,657 sehingga menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Sumber Belajar berpengaruh positif dan terhadap variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo tahun ajaran 2016/2017” diterima, dan  $H_0$  ditolak.

### Uji Hipotesis Keempat

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  (Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar) secara bersama-sama terhadap Y (Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa)

menunjukkan nilai sebesar 0,759 yang berarti bahwa Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Motivasi belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Koefisien determinasi sebesar 0,576 menunjukkan bahwa Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan JAse sebesar 57,6%. Persamaan garis regresi sederhana yang terbentuk adalah  $Y = 0,246X_1 + 0,530X_2 + 0,322X_3 + 7,175$ . Pengujian hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan uji F. Setelah dilakukan uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 56,11 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,68 sehingga menunjukkan bahwa variabel Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa. Dengan kata lain, hipotesis “terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa kelas

X Akuntansi SMK Negeri 2 tahun ajaran 2016/2017” diterima, dan  $H_0$  ditolak.

### Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Tabel 11. Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	SR	SE
Aspirasi Siswa	24,55%	14,14%
Lingkungan Teman Sebaya	50,53%	29,11%
Pemanfaatan Sumber Belajar	24,92%	14,35%
<b>Jumlah</b>	100%	57,60%

Berdasarkan hasil perhitungan yang tercantum dalam tabel 32, diketahui bahwa Aspirasi Siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 24,55%, Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan relatif sebesar 50,53%, dan Pemanfaatan Sumber Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 24,92%. Aspirasi Siswa memberikan sumbangan efektif sebesar 14,14%, Lingkungan Teman Sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 29,11%, dan Pemanfaatan Sumber Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 14,35%. Total sumbangan efektif sebesar 57,6% yang berarti bahwa Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 57,6% terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, sedangkan sebesar 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

- a. Terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan  $Y=0,582X_1+29,661$ ;  $r_{x_1y}=0,572$ ;  $r^2_{x_1y}=0,327$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 7,281.
- b. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan  $Y=0,746X_2+22,71$ ;  $r_{x_2y}=0,653$ ;  $r^2_{x_2y}=0,427$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 9,681.
- c. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017 ditunjukkan dengan  $Y=0,380X_3+45,078$ ;  $r_{x_3y}=0,399$ ;  $r^2_{x_3y}=0,159$ ; dan  $t_{hitung}$  sebesar 4,886.
- d. Terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan persamaan

garis regresi

$$Y=0,246X_1+0,530X_2+0,322X_3+7,175;$$

$$R_{y(123)}=0,759; \quad R^2_{y(123)}=0,576; \quad \text{dan}$$

$$F_{hitung} \text{ } 56,111.$$

### Implikasi

- a. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Aspirasi Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Aspirasi Siswa semakin tinggi maka Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan aspirasi siswa dan memberikan dukungan baik dengan memberi gambaran akan masa depan setelah lulus sekolah maupun keinginan untuk menjadi siswa terbaik di kelas atau di sekolahan.
- b. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini

menunjukkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya memberi pengaruh yang positif kepada siswa maka akan meningkatkan motivasi belajar akuntansi, sehingga Lingkungan Teman Sebaya perlu mendapat perhatian agar nanti dapat dimaksimalkan dalam meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa.

- c. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Pemanfaatan Sumber Belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika Pemanfaatan Sumber Belajar semakin baik (positif) maka Motivasi Belajar Akuntansi siswa akan semakin meningkat. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan Sumber Belajar yang digunakan untuk pembelajaran dan memperbanyak penyediaan sumber belajar agar dapat digunakan oleh siswa, serta mendorong siswa untuk memanfaatkan sumber belajar yang ada disekitarnya.

- d. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Aspirasi Siswa, Lingkungan Teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 2 Purworejo Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa pada siswa dapat dilakukan dengan mengupayakan peningkatan Aspirasi Siswa, Lingkungan teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar. Semakin baik (positif) Aspirasi Siswa, Lingkungan teman Sebaya, dan Pemanfaatan Sumber Belajar maka Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa akan semakin meningkat

### **Saran**

- a. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket atau kuesioner, untuk meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa, guru diharapkan lebih peka terhadap kondisi kelas, ketika siswa sudah mulai tidak kondusif mengikuti pelajaran, guru dapat melakukan kegiatan tanya jawab untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa dituntut untuk lebih

aktif dalam pembelajaran. Guru berusaha meminta siswa agar mencari sumber referensi pada materi yang sedang dipelajari dari segala sumber khususnya dengan memanfaatkan sumber belajar yang telah disediakan sekolah. Guru juga perlu melakukan pendekatan kepada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, agar guru mengetahui permasalahan siswa dan penyebabnya sehingga guru dapat memberikan solusi kepada siswa.

#### b. Bagi Siswa

##### 1) Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa

Berdasarkan nilai kuesioner variabel Motivasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa diketahui nilai terendah yaitu butir pernyataan Saya berusaha menjawab pertanyaan dari guru karena ingin tahu pendapat saya benar atau salah, artinya siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan juga rasa ingin tahu siswa masih rendah. Oleh sebab itu, sebaiknya siswa meningkatkan keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran, siswa juga diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi supaya siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

##### 2) Aspirasi Siswa

Berdasarkan nilai kuesioner variabel Aspirasi Siswa diketahui nilai terendah yaitu butir pernyataan Saya menemukan cita-cita dari orang terdekat saya, artinya siswa tidak menemukan aspirasinya melalui orang terdekatnya, maka saran bagi siswa sebaiknya memperluas pergaulan dan mampu memilih teman yang dapat meningkatkan aspirasinya.

##### 3) Lingkungan Teman Sebaya

Berdasarkan nilai kuesioner variabel Lingkungan Teman Sebaya diketahui nilai terendah yaitu butir pernyataan Saya menemukan pengalaman baru bersama teman dan pengalaman itu tidak bisa saya temukan di keluarga saya, artinya siswa kurang akrab dengan teman sebayanya sehingga dia tidak memiliki berbagai pengalaman baru, maka saran untuk siswa sebaiknya lebih mengakrabkan diri dengan teman sebayanya dan memperbanyak teman sehingga mampu menemukan berbagai pengalaman baru.

##### 4) Pemanfaatan Sumber Belajar

Berdasarkan nilai kuesioner variabel Pemanfaatan Sumber Belajar diketahui nilai terendah yaitu butir pernyataan Saya menonton video berkaitan dengan akuntansi



perusahaan jasa, artinya siswa kurang aktif dalam mencari informasi untuk menunjang pembelajaran, maka sebaiknya siswa lebih aktif dalam memanfaatkan sumber belajar yang tersedia untuk mencari informasi tambahan guna menunjang pembelajaran sehingga siswa akan lebih memahami dan memiliki gambaran yang lebih luas terkait materi pelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Jamaris, M. (2013). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siregar, E & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta